

Pengayaan Bahasa

Latihan soal bahasa Indonesia
& kunci jawaban

Kata Pengantar

Materi belajar bahasa Indonesia ini disusun sebagai bagian dari proyek “Flooding Youth Futures”. Proyek ini adalah kolaborasi antara the School of Languages and Cultures, The University of Queensland, dan Department of Creative Digital English, BINUS University. Pendanaan diperoleh dari Lembaga Australia Indonesia (bagian dari Departemen Luar Negeri Australia) dengan nomor pendanaan AI10037). Kami berharap materi ini tidak hanya membantu Anda mendalami bahasa Indonesia, tapi juga dapat mengajak Anda untuk mendengarkan dan memahami lebih lanjut tentang bagaimana bencana banjir rob memengaruhi kehidupan sehari-hari teman-teman kita di Kendal. Informasi lebih lanjut tentang proyek penelitian ini dapat Anda akses di situs [Communicating Flooding Project](#).

Kepenulisan & Afiliasi Institusi

Materi belajar ini disusun oleh Delfina Hanna
Chrisyandra, Oktolita Elsanadia, Jawad Yuwono,
Kusnadi, Zane Goebel, dan Udiana Dewi

2025



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Kepengulisan & Afiliasi Institusi	ii
Daftar Isi	iii
Instruksi	iv
Video Wawancara Darmawan	I
Latihan Soal	2
Kunci Jawaban	23
Penutup	28

Instruksi

Tonton Video

Video wawancara yang tersedia dalam lembar kerja ini menceritakan pengalaman Kusnadi, seorang laki-laki dari Kendal, Jawa Tengah, Indonesia, dalam menghadapi banjir rob.

Jawab Soal Latihan

Akan ada 20 pertanyaan yang menguji pemahaman Anda tentang apa yang dibicarakan dalam wawancara tersebut. Semua jawabannya terdapat dalam video wawancara.

Periksa Kunci Jawaban

Kunci jawaban tersedia di halaman 23. Anda dapat memeriksa jawaban Anda dengan mencocokkannya pada kunci jawaban.

Selamat belajar!

Video: Wawancara Kusnadi



Latihan Soal

1) Apa panggilan yang digunakan pewawancara untuk dirinya dan narasumber?

2) Apa panggilan yang digunakan narasumber untuk dirinya dan pewawancara?

3) Apakah pewawancara dan narasumber mengulangi lagi perkataan dari orang yang mereka ajak bicara?

4) Apa pekerjaan Kusnadi?

5) Berapa usia Kusnadi?

6) Apakah kedua orang tua Kusnadi berasal dari Kendal?

7) Karena banjir rob, pohon seperti apa yang bisa tumbuh di daerah Kusnadi?

8) Ada dua jenis pohon yang kata Kusnadi sulit tumbuh karena dampak banjir rob?

9) Apakah ketinggian air banjir rob sekarang meningkat?

10) Apa yang terjadi pada mangga yang dicoba untuk ditanam di daerah Kusnadi?

II) Kenapa Kusnadi tertarik untuk terlibat dalam proyek ini?

12) Mulai kapan air banjir rob sampai bisa masuk ke rumah warga?

13) Apa dua faktor yang terjadi bersamaan yang menyebabkan parahnya banjir rob?

14) Bagaimana cara warga desa mengantisipasi banjir rob?

15) Sekarang ini banjir rob terjadi hampir merata di desa Kusnadi. Akan tetapi, dulu itu hanya satu bagian tertentu yang terkena banjir rob, yaitu...

16) Kenapa penanaman mangrove tidak berhasil untuk menangani abrasi?

17) Sudah berapa kali tambak Kusnadi dikeruk?

18) Dari cerita Kusnadi, apa harapan dari warga desa untuk penanganan banjir rob?

19) Di luar masalah banjir, permasalahan yang menjadi perhatian masyarakat di RT Kusnadi adalah perbaikan jalan. Mengapa?

20) Selain di Indonesia, dulu Kusnadi pernah tinggal di mana?

Kunci Jawaban

Nomor I - 5

1. Pewawancara memanggil dirinya dengan sebutan 'Aku' dan memanggil Kusnadi dengan sebutan 'Mas', 'Mas Kusnadi' atau 'Masnya'.
2. Narasumber memanggil dirinya dengan sebutan 'Aku' dan memanggil pewawancara dengan sebutan 'Mas' dan 'Pak'
3. Iya. Salah satunya adalah ketika pewawancara menanyakan "Biasa bulan apa yang paling parah...", dan narasumber berkata juga, "Paling parah..."
4. Pekerja di pabrik konveksi
5. 30 tahun

Nomor 6 - 10

6. Tidak
7. Pohon yang bisa tahan dengan tingkat keasinan tinggi, seperti misalnya mangrove.
8. Mangga dan jambu.
9. Iya, sekarang sudah mencapai lutut.
10. Rasanya manis tapi cenderung asin.

Nomor II - I5

11. Kata Kusnadi, dia ingin membagikan pengalamannya dan mencoba hal baru.
12. Sejak tiga tahun belakangan.
13. Hujan dan air pasang naik.
14. Peninggian tanggul dan pengurugan jalan dengan padas.
15. Daerah yang dekat dengan tambak.

Nomor 16 - 20

16. Karena mangrove yang baru ditanam sudah dirusak ombak.

17. Tiga kali.

18. Pembuatan sudetan/saluran pengelak dan penanaman mangrove.

19. Karena jalan belum diaspal sehingga akses keluar-masuk sulit sekali saat hujan.

20. Jepang

Penutup

Terima kasih karena telah mengakses materi ini. Materi pengayaan bahasa lainnya dapat Anda akses melalui tab “Engagement and Advocacy” di situs Communicating Flooding Project.